

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak suku bangsa dan kebudayaan yang beraneka ragam. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang menjadi karakteristik dari suku bangsa tersebut. Kebiasaan yang sudah mendarah daging dan bersifat turun temurun dalam suku bangsa disebut kebudayaan. Kebudayaan di Indonesia masing-masing mengandung nilai-nilai budaya yang cukup tinggi. Nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia yang dapat membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Untuk itu warga Indonesia dihimbau untuk melestarikan keberadaan budaya-budaya yang telah dimiliki.

Kebudayaan di Indonesia juga akan berpengaruh pada kesenian masyarakatnya karena kesenian itu hasil karya cipta yang terbentuk dari kreatifitas-kreatifitas masyarakat. Budhisantoso (199 : 9) menyebutkan bahwa di dunia ini tidak ada satu masyarakatpun yang tidak mengembangkan kesenian. Salah satu kesenian yang selalu hadir di masyarakat yaitu seni tari. Seni tari bisa dinikmati oleh semua kalangan. Hal ini dikarenakan seni tari itu menarik dan unik, semua orang dapat mengikuti gerak tariannya.

Bisa dikatakan bahwa seni itu indah, kreatif dan memiliki keunikan, sedangkan tari adalah alat ekspresi seorang seniman kepada penonton atau penikmat dalam bentuk gerak. Seni tari itu sendiri merupakan salah satu bagian

atau cabang dari kesenian. Seni tari telah lahir semenjak adanya manusia di dunia, dapat dikatakan hidup dalam dua dimensi, yaitu ruang dan waktu (Supardjan,1982: 7). Artinya bahwa seni tari adalah ungkapan perasaan manusia yang salurkan oleh gerakan.

Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian yang khas, salah satunya di kabupaten Muna. Muna merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara. Di kabupaten Muna terdapat beberapa kesenian tari yakni tari *lindah*, tari *modero*, tari *ngibi*, serta tari *ende-ende*. Tari *ende-ende* sendiri tergolong baru dikalangan masyarakat Muna. *Ende-ende* sendiri adalah merupakan lagu tradisional Muna yang berkembang puluhan tahun lalu.Namun dengan segala kreatifitas dijadikanlah sebuah tari, dan *ende-ende* sendiri kini telah hadir dikalangan masyarakat Muna.

Tari *ende-ende* sendiri merupakan rangkaian atau gabungan dari beberapa gerakan tarian tradisional kabupaten Muna yang dibentuk atau dikreasikan hingga menjadikan sebagai tari. Tari *ende-ende* hadir pada Tahun 2014 , Beberapa gerakan terdapat dari gerakan-gerakan tarian Muna yang telah nyaris hilang yaitu tari *modero*, dan tari *ngibi* serta dikreasikan dengan gerakan lainnya. Tarian ini hampir serupa atau sejenis dengan tari *molulo* ataupun *poco-poco* sehingga orang melakukannya membawa rasa semangat dan kebersamaan. Gerak yang ada pada tarian *ende-ende* adalah gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan gerak yang indah.

Sehubungan dengan tari atau kesenian merupakan aset daerah yang harus dilestarikan dengan adanya tari *ende-ende* menambah kebudayaan bagi kota Muna.

Tari *ende-ende* sekarang sangat diapresiasi oleh masyarakat Muna karena setiap pada hari minggu mereka selalu menyempatkan diri untuk berlatih tarian ini bersama-sama dengan masyarakat lain. Terbukti yang datang mulai dari anak-anak, orang dewasa, hingga orang tua turut berpartisipasi mengikutinya. Tari *ende-ende* merupakan tari kelompok gerakannya sangat mudah untuk dilakukan. Sebagai bentuk pelestarian tari *ende-ende* ini dapat di aplikasikan oleh anak-anak sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA dengan dilaksanakan di sekolah setiap pada hari jumat dan semua siswa diwajibkan untuk ikut partisipasi. *Ende-ende* sendiri biasa dilakukan saat habis acara pernikahan.

Tari *ende-ende* sendiri diciptakan oleh seorang koreografer bernama Hj. Ratna Ningsi, SE, MTP. dengan segala kreatifitas beliau mengangkat kebudayaan tari-tarian Muna yang telah lama tidak dilestarikan. Gerakan tari *ende-ende* ini merupakan tari kreasi yang sangat mudah untuk dipelajari oleh masyarakat Muna. Dengan berjalanya waktu pemerintah kabupaten Muna mengadakan pelestarian tari *ende-ende* ini dengan mengadakan seni pertunjukan tari *ende-ende* untuk seluruh masyarakat yang ada di kabupaten Muna. Masyarakat Muna berpartisipasi dalam kegiatan tersebut hingga memperkenalkan ke beberapa daerah yang ada di kabupaten Muna.

Fenomena *ende-ende* yang begitu semaraknya membuat peneliti tertarik. Peneliti sangat bersemangat dan antusias untuk mengetahui secara langsung bahwa ada apa dibalik dari tari *ende-ende*, serta ada bentuk apa yang terkandung dari tari *ende-ende* tersebut. Karena ternyata ada beberapa gerakan tarian yang di ambil dari tarian yang hampir punah. Tarian ini akan mengingatkan kembali

kepada masyarakat Muna dengan tari yang terdahulu. Adanya penelitian ini dapat dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia khususnya di Kabupaten Muna, dikarenakan saat ini tari *ende-ende* belum ada yang meneliti.

B. RUMUSAN MASALAH

Tari *ende-ende*, memiliki karakteristik yang menarik untuk diteliti. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan 'Bagaimanakah Bentuk Tari *ende-ende* di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara'.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sebuah penelitian umumnya dilakukan untuk menjawab rasa ingin tahu, mencari kebenaran atas asumsi yang dimiliki peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui Bentuk Tari *ende-ende* di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tari *ende-ende* belum ada yang meneliti.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat suku Muna Provinsi Sulawesi Tenggara hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan

bahan pertimbangan guna pelestarian tari *ende-ende*, dan dapat mempertahankan bentuk serta keaslian tari *ende-ende*.

- b. Bagi pemuka adat hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan apresiasi seni dan menambah salah satu wawasan tentang seni tradisi Muna.
- c. Bagi seniman tari hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kekayaan tari yang berkembang di masyarakat dan ikut melestarikannya.
- d. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah tari *ende-ende* di kabupaten Muna .
- e. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Muna, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan perbendaharaan dan pembinaan kesenian menyangkut dengan tari *ende-ende*.